



**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN BIAYA AGENSI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2017-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh:**

**FRISTA VERONICA**

**21701082096**



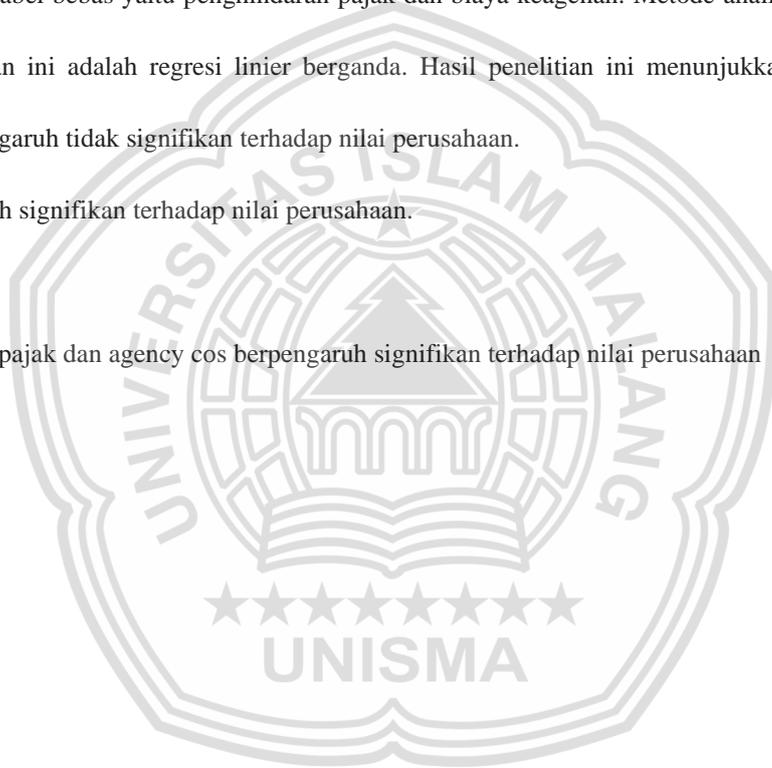
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
MALANG**

**2021**

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penghindaran pajak dan biaya keagenan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memberikan laporan keuangan secara lengkap dan memperoleh laba setelah tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sesuai dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu penghindaran pajak dan biaya keagenan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penghindaran pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) agency cost berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : penghindaran pajak dan agency cos berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan



## ABSTRACT

*This research aims to determine whether tax avoidance and agency cost have a significant effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this research to 20 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange that provide complete financial reports and earn profits after 2017-2020. The sampling technique in this research used purposive sampling in accordance with the criteria used in the research. This research uses a quantitative approach that aims to explain the effect of the independent variables, namely tax avoidance and agency cost. The data analysis method used in this research is multiple linear regression. The results of this research indicate that (1) tax avoidance has so no significant effect on firm value.*

*(2) agency cost have a significant effect on firm value.*

*Keywords : tax avoidance and agency cos have a significant effect on firm value*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan ialah satu hal yang cukup dipertimbangkan sebuah perusahaan. Karena itu nilai perusahaan seringkali tercermin dari kejayaan para investornya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera para investor (Ilmiani dan Sutrisno, 2014). Nilai perusahaan yang baik akan membuat investor semakin percaya diri untuk terus berinvestasi bahkan dapat menarik investor baru ke perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan telah berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu langkah yang dikerjakan perusahaan agar menaikkan nilai perusahaan ialah dengan menekankan beban pajak.

Dalam Pasal 1 UU NO. 28 Tahun 2007, pajak yakni pungutan wajib ke Negara yang terutang oleh orang perseorangan atau badan hukum, yang menurut undang-undang bersifat wajib, tanpa mendapat imbalan secara langsung, dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat. Pajak ialah sumber pendanaan terbesar dalam APBN Indonesia. Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat tahun 2019 negara mendapat penerimaan pajak sebesar Rp. 1.546.140.000.000 atau 86,55% dari Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima Pemerintah dari pemerintah daerah sebesar Rp. 3.310.000.000.000 atau 60,26% dari total realisasi penerimaan hibah tahun 2019. Realisasi pendapatan negara masih tumbuh positif meski tertahan sebagai imbas dari perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ini dapat dicapai sebagai hasil dari tren pertumbuhan ekonomi yang dijaga dengan intensif, didukung oleh konsumsi domestik yang tumbuh stabil serta pertumbuhan investasi sebagai dampak kelanjutan pembangunan infrastruktur”

([www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)).

Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang mendasar, tanpa ada pungutan pajak sebagian besar pelaksanaan negara akan sulit diselesaikan. Akan tetapi wajib pajak belum memiliki kesadaran penuh untuk membayar pajak secara tepat waktu. Bersamaan dengan kemajuan ekonomi, inovasi data, masalah sosial pedoman undang-undang perpajakan terus mengalami peningkatan. Dengan adanya penyempurnaan undang-undang perpajakan tentang pajak penghasilan diharapkan wajib pajak ada kesadaran agar membayar pajak sesuai dengan jumlah yang dibebankan.

Ada perbedaan kepentingan antara otoritas publik sebagai pengumpul tugas yang membutuhkan angsuran pengeluaran yang sangat besar dan perusahaan sebagai warga negara yang berusaha membayar pajak terhutang serendah mungkin. Pandiangan (2015) menyatakan bahwa ada dua cara yang sering kali dilakukan wajib pajak dalam menekankan beban pajak, yakni penghindaran dan penggelapan pajak. Sebagian banyak perusahaan akan memutuskan melakukan penghindaran pajak daripada penggelapan pajak, karena penghindaran pajak hanya melihat celah-celah dalam ketentuan peraturan perpajakan tanpa melanggar peraturan yang ada, sehingga hal itu tidak membuat bahaya, konflik keagenan dan efek buruk bagi perusahaan.

Dalam penghindaran pajak terdapat biaya-biaya yang muncul seperti biaya pelaksanaan, biaya langsung, menurunnya reputasi perusahaan dan lainnya. Sumber pembiayaan negara pada umumnya berasal dari sumber daya alam dan sumber daya manusia berupa pajak. Strategi penting untuk merencanakan pengelolaan pajak yakni dengan melaksanakan penghindaran pajak (Cai dan Liu, 2009).

Penghindaran pajak merupakan solusi perusahaan guna mengurangi pajak yang dibayarkan dengan cara yang legal dan tidak berlawanan dengan peraturan perpajakan. Perusahaan bisa menekan beban pajak dan menambah laba perusahaan saat melaksanakan penghindaran pajak, dengan tujuan agar perusahaan mendapat lebih banyak asset yang nantinya dimanfaatkan guna tujuan lain yang lebih bernilai yang nantinya dibagikan pada investor. Perusahaan yang memberi dividen yang tinggi umumnya dinilai baik oleh investor, karena kegiatan manajemen sesuai dengan kepentingan dan keinginan investor, sehingga saham perusahaan menjadi sasaran dan bisa menaikkan nilai perusahaan (Kurniawan dan Syafruddin, 2017). Salah satu kasus penghindaran pajak yakni kedai kopi asal Amerika Serikat, Starbucks. Dalam laporan keuangannya, Starbucks mengalami kerugian sebesar 112 juta pounds selama 2008-2010 dan tidak membayar PPh Badan pada tahun 2011. Namun dalam laporan ke investor, Starbucks mengatakan omzet selama 2008-2010 dengan nilai 1,2 milyar pounds atau 18 triliun (Zebua, 2016).

Salah satu kasus terkenal di Indonesia ialah penghindaran pajak oleh perusahaan Asian Agri. Penghindaran pajak Asian Agri pada tataran fundamental dilakukan secara sistematis dan terencana oleh pimpinan dan direksi Asian Agri. Perusahaan melakukan pendekatan untuk mengurangi pajak. Modusnya yakni membuat biaya fiktif, merendahkan penjualan dengan mengontrak kesepakatan dengan menggunakan layanan bantuan dari pendukung yang dibuat. Penghindaran pajak Asian Agri menjadikan defisit sebesar 1,3 triliun (Kompas, 2013).

Perilaku penghindaran pajak dikaitkan dengan biaya agensi yang tinggi diukur dengan rasio beban penjualan (Chen, 2014). Teori keagenan mengasumsikan aktivitas penghindaran pajak berhubungan dengan masalah tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan ialah kerangka kerja dan komponen yang mengatur

hubungan antara pemilik dan pemilik individu yang memegang kepentingan mayoritas atau minoritas dalam suatu perusahaan (Azhar, 2017). *Corporate Governance* berguna melindungi investor dari konflik kepentingan antara pemegang dan manajemen (agen) (Damayanti dan Tridahus, 2015). Selain itu, perilaku penghindaran pajak hanya meningkatkan nilai perusahaan yang transparan. Penghindaran pajak menjadi perhatian bagi pemilik perusahaan. Meskipun dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan, menggunakannya dengan benar dipandang sebagai masalah agensi lain bagi pemilik perusahaan. Ketidakteraturan data yang disimpan antara pemilik perusahaan dan pengawas memaksa pemilik untuk membayar lebih agar mengisi kesenjangan informasi. Pemilik perusahaan mengharapkan memiliki informasi yang setara atau bahkan melebihi manajer. Dengan tujuan penghindaran pajak, biaya keagenan perusahaan yang dijalankan oleh pemilik diperluas.

“Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chen dkk (2014) serta Ampriyanti dan Lely (2016), menerangkan penghindaran pajak berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan penghindaran pajak menyebabkan biaya yang lebih besar dan bahaya bagi perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggoro dan Septiani (2015) serta Kurniawan dan Syafruddin (2017) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu penghindaran pajak spesifik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini karena penghindaran pajak menyebabkan keuntungan perusahaan menjadi lebih tinggi yang pada akhirnya mendorong pembagian dividen yang lebih tinggi. Penelitian-penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang belum pasti. Oleh karena itu penelitian ini akan mengevaluasi kembali pengaruh variabel-variabel terkait.

Objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2017-2020. Pemilihan sektor manufaktur sebagai objek penelitian dengan alasan sektor tersebut merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dibandingkan dengan sektor lainnya (Adityamurti, 2017). Periode yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2017-2020 karena periode tersebut lebih mencerminkan kondisi perekonomian Indonesia yang terbaru dan relevan.”

“Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini diambil judul **Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan** (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020)

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disebutkan, rumusan masalah yang dapat dimunculkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penghindaran pajak dan biaya agensi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah biaya agensi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya agensi terhadap nilai perusahaan.”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### 1. Bagi Penulis

Untuk memperluas wawasan dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

#### 2. Bagi Pengembang Penelitian

Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dan pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang dinamika perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

#### 2. Bagi Investor

Sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dan juga pemikiran agar para investor dapat melihat kecenderungan perusahaan dalam mengerjakan praktik penghindaran pajak.



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak dan biaya agensi terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghindaran pajak yang diukur dengan *Cash ETR* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yang lebih besar tidak memiliki nilai perusahaan yang tinggi.
2. Biaya agensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika biaya agensi yang dikeluarkan perusahaan lebih besar maka nilai perusahaan juga semakin besar.

#### 5.2 Keterbatasan

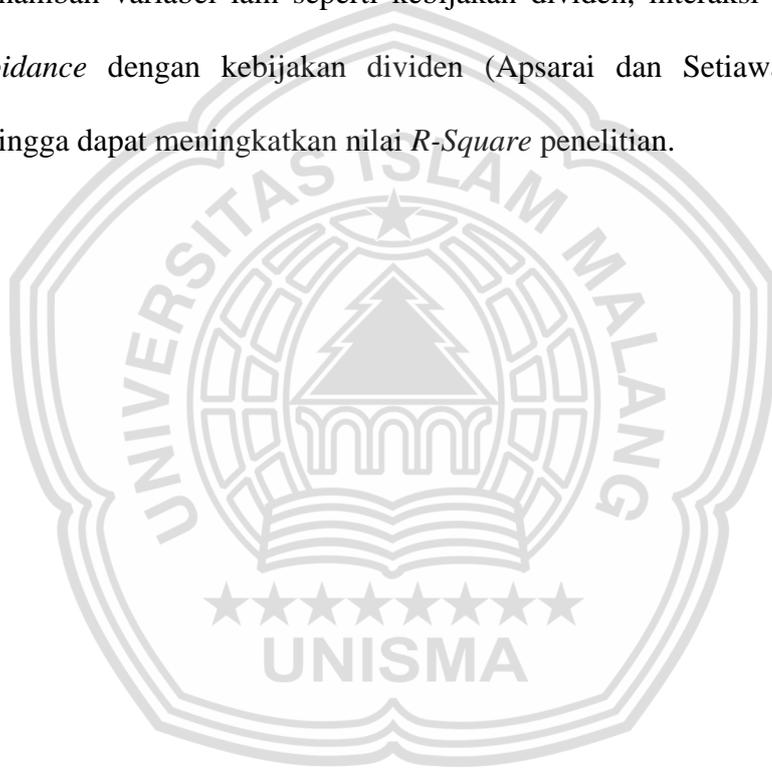
Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit, hanya mencakup 80 data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terbatas, hanya menggunakan variabel penghindaran pajak dan biaya agensi.
3. Nilai *R-Square* dalam hasil penelitian ini hanya 9,5%. Hal tersebut menunjukkan apabila terdapat 90,5% variabel lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai *R-Square* yang kecil dapat dikarenakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu 1 variabel dependen dan 2 variabel independen.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut”:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Nilai Perusahaan yang sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Menambah variabel lain seperti kebijakan dividen, interaksi antara *tax avoidance* dengan kebijakan dividen (Apsarai dan Setiawan, 2018) sehingga dapat meningkatkan nilai *R-Square* penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Murti dan Imam Ghozali. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan (E-Jurnal Akuntansi). Vol.6, No.3, h.1-12. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Apsari, Lina dan Putu Ery Setiawan. (2018). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi (E-Jurnal Akuntansi). Vol.23, No.3, h.1765-1790. Bali: Universitas Udayana.
- Azhar, Rifki. (2017). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dan *Agency Cost* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)(Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hendriyanto, Ghosim Dedy. (2015). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, Fajar Arif dan Muchamad Syafrudin. 2017. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi (E-Jurnal Akuntansi). Vol. 6, No. 4, h.1-10. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marnala, Sitinjak. (2019). Pengaruh *Tax Avoidance* Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Size Sebagai Moderasi (JWEM, Vol.9, No. 1.) Riau : STIE Mahaputra.
- Meganingrum, Nafi'ah. (2018). Pengaruh *Tax Avoidance*, Biaya Agensi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2016)(Skripsi). Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nugraha, Caesar Juniarta Made dan Putu Ery Setiawan. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Pemoderasi (E-Jurnal Akuntansi, Vol.26, No.1). Bali : Universitas Udayana.
- Raharjo, Eko. (2007). Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi (Fokus Ekonomi, Vol.2, No.1, h.37-46).
- Syafitri, Zerlinda Febry. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), Biaya Agensi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 8, No. 11. Surabaya: STIESIA.
- Tarida, Dina Theresa. (2018). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dan Biaya Agensi Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016)(Skripsi). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Tarida, Dina Theresa dan Andrian Budi Prasetyo. (2018). Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dan Biaya Agensi Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol.16, No. 2). Semarang

: Universitas Diponegoro.

Warno, dan Ulul Fahmi. (2020). Pengaruh *Tax Avoidance* Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ45 (E-Jurnal Akuntansi, Vol.11, No. 2). Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.

Wiyono, Felicia. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dan Biaya Hutang (Skripsi). Surabaya : Universitas Katolik Widya Mandala.

Zebua, Kenangan Putra Frandriek. (2016). Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Skripsi). Medan : Universitas Sumatera Utara.

<https://www.kemenkeu.go.id/media/15858/lkpp-2019.pdf>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[id](http://id)

[www.investor](http://www.investor)

[.toto.co.id](http://.toto.co.id)

[www.ai.alak](http://www.ai.alak)

[asa.co.id](http://asa.co.id)

[www.alumin](http://www.alumin)

[do.com](http://do.com)

